

KEPATUHAN PERAWAT DALAM PEMILAHAN LIMBAH MEDIS DAN NON MEDIS DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT ISLAM 'AISYIYAH NGANJUK

Nita Melina Wati^{1*}, Irfany Rupiwardani², Ike Dian Wahyuni³

Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan, STIKES Widyagama Husada Malang^{1,2,3}

*Corresponding Author : irfany@widyagamahusada.ac.id

ABSTRAK

Kepatuhan dalam pemilahan limbah medis dan non medis adalah suatu tindakan, perbuatan untuk mematuhi prosedur pemilahan limbah medis dan non medis. Pemilahan limbah medis dan non medis yang tidak tepat dapat berdampak buruk terhadap mutu lingkungan sehingga perlu dikelola dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor predisposisi, pendukung, dan pendorong terhadap kepatuhan perawat dalam pemilahan limbah medis dan non medis di ruang rawat inap rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk. Analisa penelitian ini menggunakan analisis hubungan antara variabel dan mengidentifikasi faktor dominan yang berkorelasi dengan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji analisis regresi logistik. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh antara faktor predisposisi, tidak terdapat hubungan antara faktor pendukung, dan tidak terdapat hubungan antara faktor pendorong dengan kepatuhan perawat dalam pemilahan limbah medis dan non medis di ruang rawat inap rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk. Hal ini dikarenakan belum adanya sanksi terhadap perawat yang telah melakukan pelanggaran atau tidak patuh terhadap pemilahan limbah medis dan non medis. Perawat yang mengikuti sosialisasi atau pelatihan tentang pengelolaan limbah medis belum menjamin akan berperilaku patuh terhadap pemilahan limbah medis. Perawat akan patuh jika ada audit pada saat perawat masuk shift tersebut.

Kata kunci : kepatuhan, pemilahan limbah, perawat

ABSTRACT

Compliance in medical and non-medical waste segregation is an action, an act to comply with medical and non medical waste segregation procedures. Improper sorting of medical and non medical waste can have a negative impact on environmental quality so that it needs to be managed properly according to applicable regulations. This study generally aims to determine the effect of predisposing, supporting, and driving factors on nurse compliance in sorting medical and non medical waste in the inpatient room of the 'Aisyiyah Nganjuk Islamic Hospital. This research analysis uses relationship analysis between variables and identifies the dominant factors that correlate with the independent variable to the dependent variable using logistic regression analysis test. From the results of the study it can be seen that there is no influence between predisposing factors, there is no relationship between supporting factors, and there is no relationship between driving factors with nurse compliance in sorting medical and non-medical waste in the inpatient room of the Islamic Hospital 'Aisyiyah Nganjuk. This is because there are no sanctions against nurses who have committed violations or are not compliant with sorting medical and non-medical waste. Nurses who participate in socialization or training on medical waste management do not guarantee that they will behave obediently towards sorting medical waste. Nurses will comply if there is an audit when the nurse enters the shift.

Keywords : compliance, nurse, waste segregation

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes, 2020). (Rupiwardani et al., 2022) menyatakan bahwa rumah sakit yang ramah lingkungan pengelolaan lingkungan tidak cukup hanya memahami bagian

hilirnya saja, tetapi juga sangat penting untuk mengetahui bagian hulunya. Selain itu, pengelolaan lingkungan rumah sakit tidak hanya berfokus pada output dari kegiatan yang berupa limbah tetapi juga pada input, yaitu bahan-bahan yang digunakan, baik yang bersifat medis maupun non medis.

Perawat adalah seseorang yang mampu dan berwenang dalam melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang diperoleh melalui pendidikan keperawatan. Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian dalam pelayanan kesehatan. Perawat yang bekerja di ruang rawat inap rumah sakit ikut bertanggung jawab atas pemilahan limbah medis karena perawat yang menghasilkan limbah medis. Hal ini dikarenakan perawat lebih banyak berperan dalam melakukan pelayanan kepada pasien seperti menyuntik, memasang selang infus, mengganti cairan infus, memasang selang urin, perawatan luka pada pasien, dan lain-lain (Amrullah, 2023). Menurut teori Green dan Kreuter faktor – faktor yang mempengaruhi perawat dalam memilah limbah medis dapat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi, faktor pendorong, dan faktor pendukung. (Huda, 2019).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan kepatuhan pemilahan limbah medis rumah sakit Islam 'Aisyiyah Nganjuk pada Triwulan IV tahun 2023 sebesar 82,75 %. Sumber utama limbah medis di rumah sakit berasal dari semua instalasi perawatan pasien di rumah sakit Islam 'Aisyiyah Nganjuk. Target dalam pemilahan limbah medis rumah sakit Islam 'Aisyiyah Nganjuk adalah 100% tercapai. Pada saat proses pengangkutan limbah yang dilakukan oleh pihak ketiga dan disaksikan oleh petugas sanitasi di rumah sakit Islam 'Aisyiyah Nganjuk terdapat jarum yang keluar dari safety box sehingga berjatuh sebelum dimasukkan kedalam armada pengangkut limbah dari pihak ketiga. Dalam proses memasukkan jarum kedalam safety box juga berisiko tertusuk jarum. Kasus tertusuk jarum merupakan salah satu jenis kecelakaan akibat kerja yang berbahaya karena dapat menyebabkan kontak darah dengan pasien dan berisiko terinfeksi *blood borne diseases* seperti virus hepatitis B (HBV), Hepatitis C (hcv) dan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) (Arianingrum et al., 2022).

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor predisposisi, pendukung, dan pendorong terhadap kepatuhan perawat dalam pemilahan limbah medis dan non medis di ruang rawat inap rumah sakit Islam 'Aisyiyah Nganjuk.

METODE

Metode penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam pemilahan limbah medis dan non medis di ruang rawat inap rumah sakit Islam 'Aisyiyah Nganjuk. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam 'Aisyiyah Nganjuk. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di ruang rawat inap rumah sakit Islam 'Aisyiyah Nganjuk yaitu sebanyak 57 orang (total populasi). Metode pengolahan data menggunakan analisis bivariat dan multivariat. Bivariat dilakukan dengan menganalisis hubungan antara variabel yaitu hubungan antara faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong dengan variabel terikat yaitu kepatuhan pemilahan limbah medis dan non medis di rumah sakit Islam 'aisyiyah Nganjuk dengan menggunakan uji *chi-square*. Jika nilai p $0,05 \leq \alpha$ maka keputusannya adalah ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dan jika nilai $p > \alpha$ maka keputusannya adalah tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis multivariat digunakan untuk mengidentifikasi faktor dominan yang berkorelasi dengan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini analisis multivariat dilakukan dengan menggunakan uji analisis regresi logistik.

HASIL

Tabel 1. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pemilahan Limbah Medis dan Non Medis di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam 'Aisyiyah Nganjuk

		Kepatuhan				Total	p
		Tidak patuh	%	Patuh	%		
Pengetahuan	Kurang baik	16	28,1	6	10,5	22	0,001
	Baik	8	14	27	47,4	35	
	Total	24	42,1	33	57,9	57	

Berdasarkan hasil uji *chi square* pada tabel 1 diperoleh hasil perawat berpendidikan kurang baik dan tidak patuh adalah sebanyak 16 orang (28,1%), perawat berpendidikan kurang baik dan patuh sebanyak 6 orang (10,5%), perawat berpendidikan baik dan tidak patuh sebanyak 8 orang (14%), perawat berpendidikan baik dan patuh sebanyak 27 orang (47,4%).

Tabel 2. Hubungan Tindakan dengan kepatuhan Perawat Dalam Pemilahan Limbah Medis dan Non Medis di Rumah Sakit Islam 'Aisyiyah Nganjuk

		Kepatuhan				Total	p
		Tidak patuh	%	Patuh	%		
Tindakan	Kurang baik	18	31,6	13	22,8	22	0,008
	Baik	6	10,5	20	35,1	26	
	Total	24	42,1	33	57,9	57	

Berdasarkan hasil uji *chi square* pada tabel 2 diperoleh hasil perawat memiliki tindakan kurang baik dan tidak patuh adalah sebanyak 18 orang (31,6%), perawat memiliki tindakan kurang baik dan patuh sebanyak 13 orang (2,8%), perawat memiliki tindakan baik dan tidak patuh sebanyak 6 orang (10,5%), perawat memiliki tindakan baik dan patuh sebanyak 20 orang (35,1%).

Tabel 3. Hubungan Usia dengan kepatuhan Perawat Dalam Pemilahan Limbah Medis dan Non Medis di Rumah Sakit Islam 'Aisyiyah Nganjuk

		Kepatuhan				Total	p
		Tidak patuh	%	Patuh	%		
Usia	≤ 40	24	42,1	31	54,4	55	0,50
	> 40	0	0	2	3,5	2	
	Total	24	42,1	33	57,9	57	

Berdasarkan hasil uji *chi square* pada tabel 3 diperoleh hasil perawat yang berusia ≤ 40 dan tidak patuh adalah sebanyak 24 orang (42,1%), perawat yang berusia ≤ 40 dan patuh sebanyak 31 orang (54,4%), perawat yang berusia > 40 dan tidak patuh sebanyak 0 orang (0%), perawat yang berusia > 40 dan patuh sebanyak 2 orang (3,5%).

Tabel 4. Hubungan Jenis Kelamin dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pemilahan Limbah Medis dan Non Medis di Rumah Sakit Islam 'Aisyiyah Nganjuk

		Kepatuhan				Total	p
		Tidak patuh	%	Patuh	%		
Jenis kelamin	Laki-laki	2	3,5	8	14	10	0,16
	Perempuan	22	38,6	25	43,9	47	
	Total	24	42,1	33	57,9	57	

Berdasarkan hasil uji *chi square* pada tabel 4 diperoleh hasil perawat yang berjenis kelamin laki-laki dan tidak patuh adalah sebanyak 2 orang (3,5%), perawat yang berjenis kelamin laki-laki dan patuh sebanyak 8 orang (14%), perawat yang berjenis kelamin perempuan dan tidak patuh sebanyak 22 orang (38,6%), perawat yang berjenis kelamin Perempuan dan patuh sebanyak 25 orang (43,9%).

Tabel 5. Hubungan Pendidikan dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pemilahan Limbah Medis dan Non Medis di Rumah Sakit Islam 'Aisyiyah Nganjuk

		Kepatuhan				Total	p
		Tidak patuh	%	Patuh	%		
Pendidikan	D3	22	38,6	32	56,1	10	0,56
	S1	2	3,5	1	1,8	47	
	Total	24	42,1	33	57,9	57	

Berdasarkan hasil uji *chi square* pada tabel 5 diperoleh hasil perawat yang berpendidikan D3 dan tidak patuh adalah sebanyak 22 orang (38,6%), perawat yang berpendidikan D3 dan patuh sebanyak 32 orang (56,1%), perawat yang berpendidikan S1 dan tidak patuh sebanyak 2 orang (3,5%), perawat yang berpendidikan S1 dan patuh sebanyak 1 orang (1,8%).

Tabel 6. Hubungan Masa Kerja dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pemilahan Limbah Medis dan Non Medis di Rumah Sakit Islam 'Aisyiyah Nganjuk

		Kepatuhan				Total	p
		Tidak patuh	%	Patuh	%		
Masa Kerja	≤ 3 tahun	4	7	6	10,5	10	1,00
	> 3 tahun	20	35,1	27	47,4	47	
	Total	24	42,1	33	57,9	57	

Berdasarkan hasil uji *chi square* pada tabel 6 diperoleh hasil perawat yang masa kerjanya ≤ 3 dan tidak patuh adalah sebanyak 4 orang (7%), perawat yang masa kerjanya ≤ 3 dan patuh sebanyak 6 orang (10,5%), perawat yang masa kerjanya > 3 dan tidak patuh sebanyak 20 orang (35,1%), perawat yang masa kerjanya > 3 dan patuh sebanyak 27 orang (47,4%).

Tabel 7. Hubungan Ketersediaan Tempat Sampah dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pemilahan Limbah Medis dan Non Medis di Rumah Sakit Islam 'Aisyiyah Nganjuk

		Kepatuhan				Total	p
		Tidak patuh	%	Patuh	%		
Ketersediaan tempat sampah	Tidak Mendukung	24	42,1	33	57,9	57	0,5
	Mendukung	0	0	0	0	0	
	Total	24	42,1	33	57,9	57	

Berdasarkan hasil uji *chi square* pada tabel 7 diperoleh hasil ketersediaan tempat sampah dan perawat tidak patuh adalah sebanyak 24 orang (42,1%), ketersediaan tempat sampah dan perawat patuh sebanyak 33 orang (57,9%), ketersediaan tempat sampah dan perawat tidak patuh sebanyak 0 orang (0%), ketersediaan tempat sampah dan perawat patuh sebanyak 0 orang (0%).

Berdasarkan hasil uji *chi square* pada tabel 8 diperoleh hasil ketersediaan APD dan perawat tidak patuh adalah sebanyak 24 orang (42,1%), ketersediaan APD dan perawat patuh

sebanyak 33 orang (57,9%), ketersediaan APD dan perawat tidak patuh sebanyak 0 orang (0%), ketersediaan APD dan perawat patuh sebanyak 0 orang (0%).

Tabel 8. Hubungan Ketersediaan APD dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pemilahan Limbah Medis dan Non Medis di Rumah Sakit Islam 'Aisyiyah Nganjuk

		Kepatuhan				Total	p
		Tidak patuh	%	Patuh	%		
Ketersediaan APD	Tidak Mendukung	24	42,1	33	57,9	57	0,5
	Mendukung	0	0	0	0	0	
	Total	24	42,1	33	57,9	57	

Tabel 9. Hubungan Ketersediaan Label dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pemilahan Limbah Medis dan Non Medis di Rumah Sakit Islam 'Aisyiyah Nganjuk

		Kepatuhan				Total	p
		Tidak patuh	%	Patuh	%		
Ketersediaan Label	Tidak Mendukung	1	1,8	4	7	5	0,38
	Mendukung	23	40,3	29	50,9	52	
	Total	24	42,1	33	57,9	57	

Berdasarkan hasil uji *chi square* pada tabel 9 diperoleh hasil ketersediaan label tidak mendukung dan perawat tidak patuh adalah sebanyak 1 orang (1,8%), ketersediaan label tidak mendukung dan perawat patuh sebanyak 4 orang (7%), ketersediaan label yang mendukung dan perawat tidak patuh sebanyak 23 orang (40,3%), ketersediaan label yang mendukung dan perawat patuh sebanyak 29 orang (50,9%).

Tabel 10. Hubungan Ketersediaan SOP dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pemilahan Limbah Medis dan Non Medis di Rumah Sakit Islam 'Aisyiyah Nganjuk

		Kepatuhan				Total	p
		Tidak patuh	%	Patuh	%		
SOP	Tidak Mendukung	4	7	4	7	8	0,7
	Mendukung	20	35,1	29	50,9	49	
	Total	24	42,1	33	57,9	57	

Berdasarkan hasil uji *chi square* pada tabel 10 diperoleh hasil ketersediaan SOP tidak mendukung dan perawat tidak patuh adalah sebanyak 4orang (7%), ketersediaan SOP tidak mendukung dan perawat patuh sebanyak 4 orang (7%), ketersediaan SOP yang mendukung dan perawat tidak patuh sebanyak 20 orang (35,1%), ketersediaan SOP yang mendukung dan perawat patuh sebanyak 29 orang (50,9%).

Tabel 11. Hubungan Kebijakan Rumah Sakit Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pemilahan Limbah Medis dan Non Medis di Rumah Sakit Islam 'Aisyiyah Nganjuk

		Kepatuhan				Total	p
		Tidak patuh	%	Patuh	%		
Kebijakan Rumah Sakit	Tidak Mendorong	17	29,8	4	7	21	0,001
	Mendorong	7	12,3	29	50,9	36	
	Total	24	42,1	33	57,9	57	

Berdasarkan hasil uji *chi square* pada tabel 11 diperoleh hasil kebijakan rumah sakit tidak mendorong dan perawat tidak patuh adalah sebanyak 17 orang (29,8%), kebijakan rumah sakit tidak mendorong dan perawat patuh sebanyak 4 orang (7%), kebijakan rumah sakit yang mendorong dan perawat tidak patuh sebanyak 7 orang (12,3%), kebijakan rumah sakit yang mendorong dan perawat patuh sebanyak 29 orang (50,9%).

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

Variabel	B	P Value
Pengetahuan	-20.350	0.999
Tindakan	0.669	0.462
Usia	21.133	0.999
Jenis Kelamin	-1.642	0.216
Pendidikan	0.525	0.786
Masa kerja	-0.822	0.437
Label	-2.249	0.159
SOP	0.333	0.770
Kebijakan rumah sakit	23.440	0.999

Hasil uji koefisien regresi logistik didapatkan hasil faktor predisposisi (pengetahuan, tindakan, usia, jenis kelamin, pendidikan, dan masa kerja), faktor pendukung (ketersediaan tempat sampah, ketersediaan Alat Pelindung Diri, Ketersediaan label pada tempat sampah, SOP), faktor pendorong (kebijakan rumah sakit) tidak ada yang berpengaruh terhadap kepatuhan perawat dalam pemilahan limbah medis dan non medis di rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk.

PEMBAHASAN

Pengetahuan

Hasil penelitian dari 57 responden diperoleh hasil perawat berpengetahuan baik sebanyak 35 orang (61,4%) dan berpengetahuan kurang baik sebanyak 22 (38,6%). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar perawat di ruang rawat inap rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk berpengetahuan baik. Hasil analisis regresi logistik diperoleh nilai p-value sebesar 0,999 untuk variabel pengetahuan. Nilai p-value yang lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan perawat dalam memilah limbah medis dan non medis di ruang rawat inap rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wulandari, Kartika; Yusriani, 2023) yang mendapatkan hasil nilai signifikan $0,583 > 0,05$ yang artinya pengetahuan petugas kesehatan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan limbah di puskesmas Selayo Sumatera Barat. Pengetahuan perawat yang kurang baik dalam pemilahan limbah medis dan non medis disebabkan kurangnya *refresh* pelatihan untuk mengingat pemilahan limbah dan belum dilakukan pada saat pergantian shift atau *breafing* pagi sebelum melakukan asuhan keperawatan.

Tindakan

Hasil penelitian dari 57 responden diperoleh hasil tindakan perawat baik sebanyak 26 orang (45,6%) dan tindakan kurang baik sebanyak 31 (54,6%). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar perawat di ruang rawat inap rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk memiliki tindakan kurang baik dalam pemilahan limbah medis dan non medis. Hasil analisis regresi logistik diperoleh nilai p-value sebesar 0,462 untuk variabel tindakan. Nilai p-value yang lebih besar dari 0,05 ini menunjukkan bahwa tindakan tidak memiliki pengaruh terhadap

kepatuhan perawat dalam memilah limbah medis dan non medis di ruang rawat inap rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Arfan et al., 2023) yang menyatakan bahwa Hasil analisis hubungan antara tindakan petugas dengan pengelolaan limbah medis padat, dikatakan ada hubungan yang bermakna variabel tindakan petugas dengan pengelolaan limbah medis padat di wilayah kerja RSUD Talang Ubi Kabupaten Pali tahun 2023. Faktor yang menyebabkan perawat melakukan tindakan yang tidak patuh dalam pemilahan limbah medis dan non medis disebabkan karena kurangnya pemantauan atau audit terhadap kepatuhan perawat dalam memilah limbah. Audit dilakukan hanya satu kali dalam satu bulan.

Usia

Hasil penelitian dari 57 responden diperoleh hasil usia perawat ≤ 40 tahun sebanyak 52 orang (94,7%) dan perawat berusia > 40 tahun sebanyak 3 (5,3%). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar perawat di ruang rawat inap rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk berusia ≤ 40 tahun. Hasil analisis regresi logistik diperoleh nilai p-value sebesar 0,999 untuk variabel usia. Nilai p-value yang lebih besar dari 0,05 ini menunjukkan bahwa usia tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan perawat dalam memilah limbah medis dan non medis di ruang rawat inap rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk.

Faktor yang menyebabkan perawat patuh dalam pemilahan limbah tidak disebabkan karena usianya hal ini dikarenakan pengetahuan dan kesadaran dari perawat itu sendiri, namun diharapkan perawat yang berumur muda ataupun tua dapat berkinerja dengan baik dalam pemilahan limbah medis dan non medis di ruang rawat inap.

Jenis Kelamin

Hasil penelitian dari 57 responden diperoleh hasil jenis kelamin laki-laki sebanyak 10 orang (17,5%) dan perawat berjenis kelamin perempuan sebanyak 47 orang (82,5%). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar perawat di ruang rawat inap rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk berjenis kelamin perempuan. Hasil analisis regresi logistik diperoleh nilai p-value sebesar 0,216 untuk variabel jenis kelamin. Nilai p-value yang lebih besar dari 0,05 ini menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan perawat dalam memilah limbah medis dan non medis di ruang rawat inap rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kania Rahsa Puji et al., 2024) Yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara usia dengan kepatuhan perawat dalam tindakan pembuangan limbah medis padat dengan p-value, yaitu sebesar $0,187 > 0,05$. Rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk memiliki karyawan yang dominan perempuan, hal ini dikarenakan rumah sakit tersebut merupakan amal usaha 'Aisyiyah, tetapi belum tentu yang berjenis kelamin perempuan lebih patuh dalam pemilahan limbah dari pada yang berjenis kelamin laki-laki. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian laki-laki juga ada yang patuh terhadap pemilahan limbah medis dan non medis di ruang rawat inap.

Pendidikan

Hasil penelitian dari 57 responden diperoleh hasil pendidikan perawat D3 sebanyak 54 orang (94,7%) dan perawat berpendidikan S1 sebanyak 3 orang (5,3%). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar perawat di ruang rawat inap rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk berpendidikan D3. Hasil analisis regresi logistik diperoleh nilai p-value sebesar 0,786 untuk variabel pendidikan. Nilai p-value yang lebih besar dari 0,05 ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan perawat dalam memilah limbah medis dan non medis di ruang rawat inap rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kania Rahsa Puji et al., 2024) yang menyatakan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan tidak ada hubungan signifikan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan perawat dalam tindakan pembuangan limbah medis padat dengan p-value, yaitu sebesar $0,203 > 0,05$. Pada umumnya perawat yang bekerja di ruang rawat inap rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk adalah D3. Namun pendidikan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan perawat dalam pemilahan limbah medis dan non medis. Hal ini disebabkan kesadaran atau tanggung jawab perawat dalam kepatuhannya memilah limbah, jika perawat berpendidikan tinggi tetapi memiliki kesadaran yang rendah maka tidak melakukan pemilahan limbah sesuai dengan aturan yang ada.

Masa Kerja

Hasil penelitian dari 57 responden diperoleh hasil masa kerja perawat ≤ 3 tahun sebanyak 10 orang (17,5%) dan perawat dengan masa kerja > 3 tahun sebanyak 47 orang (82,5%). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar perawat di ruang rawat inap rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk memiliki masa kerja > 3 tahun. Hasil analisis regresi logistik diperoleh nilai p-value sebesar 0,437 untuk variabel masa kerja. Nilai p-value yang lebih besar dari 0,05 ini menunjukkan bahwa masa kerja tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan perawat dalam memilah limbah medis dan non medis di ruang rawat inap rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Vitri, Dyah Herawati, Anik Suwarni, 2021) yang menyatakan bahwa nilai p value 0,547 maka p value $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan lama kerja dengan perilaku perawat dalam pelaksanaan pengelolaan limbah medis di ruang unit Khusus rumah sakit Muhammadiyah Selogiri. Perawat yang memiliki masa kerja lebih lama belum tentu melakukan pemilahan limbah dengan baik. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran dan tanggung jawab perawat tersebut dalam pemilahan limbah medis dan non medis di rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk. Diharapkan perawat yang memiliki masa kerja yang lama dan baru sama-sama dapat melakukan pemilahan limbah medis dan non medis dengan benar.

Ketersediaan Tempat Sampah

Hasil penelitian ketersediaan tempat sampah di ruang rawat inap rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk didapatkan hasil mendukung sebanyak 57 (100%) dan tidak mendukung sebanyak (0%). Ketersediaan tempat sampah dan perawat tidak patuh adalah sebanyak 24 orang (42,1%), ketersediaan tempat sampah dan perawat patuh sebanyak 33 orang (57,9%). Hasil penelitian ini sejalan dengan (Arifin et al., 2019) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara ketersediaan tempat sampah dengan pengelolaan limbah medis di UPT puskesmas Karang intan 2. Dengan adanya tempat sampah maka akan mendukung perawat patuh dalam pemilahan limbah medis dan non medis. Di rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk disemua ruang perawatan sudah disediakan tempat sampah yang cukup hal ini dibuktikan dengan tidak adanya limbah yang berserakan atau melebihi batas pengisian.

Alat Pelindung Diri (APD)

Hasil penelitian ketersediaan APD di ruang rawat inap rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk didapatkan hasil mendukung sebanyak 57 (100%) dan tidak mendukung sebanyak (0%). Penelitian ini sejalan dengan (Rum, 2021) ketersediaan APD tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepatuhan dalam penggunaan APD. Di rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk sudah tersedia APD, disemua ruang perawatan sudah tersedia APD minimal masker dan handscoon, semua perawat memakai masker dan handscoon ketika sedang melakukan pemilahan limbah setelah melakukan perawatan atau tindakan terhadap pasien.

Ketersediaan Label

Hasil penelitian dari 57 responden menjawab tersedia label di tempat sampah sebanyak 52 orang (91,23%) dan 5 orang (8,77%) menjawab tidak tersedia label di tempat sampah ruang rawat inap rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar tempat sampah di ruang rawat inap sudah tersedia label. Hasil analisis regresi logistik diperoleh nilai p-value sebesar 0,159 untuk variabel ketersediaan label. Nilai p-value yang lebih besar dari 0,05 ini menunjukkan bahwa ketersediaan label di tempat sampah tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan perawat dalam memilah limbah medis dan non medis di ruang rawat inap rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk.

Sebagian besar tempat sampah yang ada di rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk sudah tersedia label di setiap tempat sampah. Perawat terkadang salah menempatkan limbah dikarenakan ramainya pasien. Sehingga perawat terburu-buru dalam memasukkan limbah ke dalam tempat sampah. Sehingga hal tersebut yang membuat pemilahan limbah tidak sesuai dengan jenis dan tempat limbah.

Standart Operasional Prosedir (SOP)

Hasil penelitian dari 57 responden diperoleh hasil 49 orang (86%) menjawab tersedia SOP tentang pemilahan limbah medis dan non medis dan sebanyak 8 orang (14%) menjawab tidak tersedia SOP di ruang rawat inap. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar di ruang rawat inap rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk sudah terdapat SOP pemilahan limbah medis dan non medis.

Hasil analisis regresi logistik diperoleh nilai p-value sebesar 0,770 untuk variabel ketersediaan SOP. Nilai p-value yang lebih besar dari 0,05 ini menunjukkan bahwa SOP di ruang rawat inap tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan perawat dalam memilah limbah medis dan non medis di ruang rawat inap rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk. Ketersediaan SOP pengelolaan limbah yang ada di ruang rawat inap tidak memiliki pengaruh terhadap perawat dalam melakukan kepatuhan pemilahan limbah, hal ini dikarenakan jika terdapat SOP tetapi perawat tidak pernah membacanya atau kepala ruang tidak melakukan sosialisasi, maka SOP tersebut tidak ada berpengaruh terhadap kepatuhan perawat dalam pemilahan limbah medis dan non medis di rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk.

Kebijakan Rumah Sakit

Hasil penelitian dari 57 responden diperoleh hasil sebanyak 36 orang (63,2%) menjawab kebijakan rumah sakit mendorong dalam pemilahan limbah medis dan non medis dan sebanyak 21 orang (36,8%) menjawab kebijakan rumah sakit tidak mendorong dalam kepatuhan pemilahan limbah medis dan non medis. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar kebijakan rumah sakit mendorong dalam kepatuhan pemilahan limbah medis dan non medis di rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk.

Hasil analisis regresi logistik diperoleh nilai p-value sebesar 0,999 untuk variabel kebijakan rumah sakit. Nilai p-value yang lebih besar dari 0,05 ini menunjukkan bahwa kebijakan rumah sakit tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan perawat dalam memilah limbah medis dan non medis di ruang rawat inap rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Rangkuti et al., 2023) yang menyatakan bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara kebijakan dengan perilaku perawat dalam memilah limbah medis. Di Rumah Sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk belum adanya sanksi terhadap perawat yang telah melakukan pelanggaran atau tidak patuh terhadap pemilahan limbah medis dan non medis. Begitupun sebaliknya belum adanya penghargaan terhadap perawat atau unit yang telah melakukan pemilahan limbah medis dengan baik dan benar.

KESIMPULAN

Tidak ada pengaruh faktor predisposisi (pengetahuan, tindakan, usia, jenis kelamin, pendidikan dan masa kerja) terhadap kepatuhan perawat dalam pemilahan limbah medis dan non medis di ruang rawat inap rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk. Tidak ada pengaruh faktor pendukung (ketersediaan tempat sampah, alat pelindung diri, ketersediaan label pada tempat sampah, Standar Operasional Prosedur) terhadap kepatuhan perawat dalam pemilahan limbah medis dan non medis di ruang rawat inap rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk. Tidak ada pengaruh faktor pendorong (kebijakan rumah sakit) terhadap kepatuhan perawat dalam pemilahan limbah medis dan non medis di ruang rawat inap rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk. Tidak ada pengaruh faktor predisposisi, pendukung, dan pendorong terhadap kepatuhan perawat dalam pemilahan limbah medis dan non medis di ruang rawat inap rumah sakit islam 'Aisyiyah Nganjuk.

Hal ini dikarenakan belum adanya sanksi terhadap perawat yang telah melakukan pelanggaran atau tidak patuh terhadap pemilahan limbah medis dan non medis. Begitupun sebaliknya belum adanya penghargaan terhadap perawat atau unit yang telah melakukan pemilahan limbah medis dengan baik dan benar. Perawat yang mengikuti sosialisasi atau pelatihan tentang pengelolaan limbah medis belum dapat menjamin perawat tersebut akan berperilaku patuh terhadap pemilahan limbah medis. Perawat akan patuh jika ada audit pada saat perawat masuk shift tersebut, tetapi setelah tidak ada audit perawat tersebut akan tidak patuh lagi dalam pemilahan limbah medis.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada ketua STIKES Widyagama Husada Malang, ketua Program Studi Kesehatan Lingkungan di STIKES Widyagama Husada Malang. dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis. dosen pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penguji dalam penelitian ini. Segenap Bapak/Ibu dosen pengajar Prodi S1 Kesehatan Lingkungan yang telah memberikan bekal ilmu selama masa perkuliahan. Direktur Rumah Sakit Islam 'Aisyiyah Nganjuk yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian ini. Dan Kedua orang tua, keluarga tercinta serta sahabat yang dengan tulus selalu memberikan dukungan dan semangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, A. F. (2023). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Perawat dalam Pemilahan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur*. Jurnal Keperawatan Profesional (JKP).
- Anggita, R. D. (2023). *Analisis Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Cleaning Service di RS Bhayangkara Nganjuk Analisis Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Cleaning Service di RS Bhayangkara Nganjuk*. Institut Ilmu Kesehatan (IIK) Strada Indonesia.
- Arfan, A., Wahyudi, A., Asiani, G., Masyarakat, M. K., Bina, S., & Palembang, H. (2023). *Analisis Perilaku Petugas terhadap Pengelolaan Limbah Medis Padat di RSUD Talang Ubi Kabupaten Pali Tahun 2023*. Jurnal Kesehatan Saemakers Perdana.
- Arianingrum, T. A. K., Suwondo, A., & Setyaningsih, Y. (2022). *Analisis Penerapan Budaya Keselamatan Kerja dalam Pencegahan Kejadian Tertusuk Jarum*. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat.
- Arifin, M. H., Noorhidayah, & Kasman. (2019). *Hubungan Pengetahuan, Motivasi Dan*

- Ketersediaan Fasilitas Dengan Pengelolaan Sampah Medis Di Upt Puskesmas Karang Intan 2 Tahun 2019.* Jurnal Universitas Islam Kalimantan.
- Bambang, S. M. (2020). *Hubungan Pengetahuan, Sikap dengan Tindakan Perawat dalam Pemilahan Limbah Padat Medis dan Limbah Padat Non Medis.* Jurnal Keperawatan Profesional (JKP).
- Kania Rahsa Puji, L., Listiana, I., Kasumawati, F., Okta Ratnaningtyas, T., & Widya Pungkyastuti, C. (2024). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Tindakan Pembuangan Limbah Medis Padat Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tangerang.* Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat.
- Khotimah, S. (2019). *Hubungan Jenis Kelamin, Pengetahuan Dan Ketersediaan Fasilitas Dengan Praktik Petugas Pengelolaan Sampah Medis.* Journal of Chemical Information and Modeling.
- Laksono, G. T. P., & Sari, A. (2021). *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan Sarana Prasarana dengan Perilaku Pengolahan Limbah Medis oleh Petugas Kebersihan.* Economic and Political Weekly.
- Lastriningsih. (2021). *Hubungan Pengetahuan Cleaning Service dengan tindakan pengelolaan limbah medis dan non Medis Di Rumah Sakit Islam 'Aisyiyah Nganjuk.* STIKES Husada Jombang.
- Nurkhasanah, S. (2020). *Hubungan Sikap Dengan Perilaku Perawat Dalam Pembuangan Sampah Medis Dan Non Medis Di RSUP DR Kariadi Semarang.* Jurnal Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pedoman Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.* Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Pradnyana, I. G. N. G., & Bulda Mahayana, I. M. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Perawat Dalam Pengelolaan Sampah Medis Di Rumah Sakit Daerah Mangusada Kabupaten Badung.* Jurnal Kesehatan Lingkungan (JKL).
- Rangkuti, D. S. R., Tarigan, A. M., & Amelia, T. (2023). *Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Perawat Dalam Pemilahan Limbah Medis Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sundari Medan.* Journal of Pharmaceutical and Sciences.
- Rum, L. N. (2021). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Selama Masa Pandemi Covid-19 di RSUD dr. H. Ibnu Sutowo Baturaja Tahun 2021.* Jurnal Kesehatan Indra Husada.
- Rupwardani, I., Widodo, A., Djati, M. S., Ciptadi, G., & Handoyo, S. (2022). *The Green Hospital Implementation through the Criteria of Management Performance Framework and Environmental Performance.* NeuroQuantology.
- Sulastri. (2022). *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Limbah Medis Padat RSUD dr. Achmad Diponegoro Putussibau Selama Pandemi Covid-19.* Journal of Public Administration.
- Vitri, Dyah Herawati, Anik Suwarni, S. P. (2021). *Hubungan Pengetahuan dan Lama Kerja Dengan Perilaku Perawat Dalam Membuang Sampah Medis dan Non Medis di Unit Khusus Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri.* Jurnal Universitas Sahid Surakarta.
- Widjayanti, T. B., & Zulaika, Z. (2023). *Determinan Kepatuhan Perawat terhadap Pengelolaan Limbah Medis Rumah Sakit di Masa Pandemi COVID-19.* Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat.
- Wulandari, Kartika; Yusriani, S. D. (2023). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tenaga Kesehatan Terhadap Pengelolaan Limbah Medis Di Puskesmas Selayo, Sumatera Barat.* Jurnal Techlink.